

INTI SARI

Penelitian ini bertujuan menelaah formula, transmisi, dan fungsi doa dalam tradisi ritual Karia menggunakan teori sastra lisan Albert B. Lord dan Ruth Finnegan. Ritual Karia merupakan salah satu jenis tradisi lisan yang pertunjukannya dilakukan dengan mengucapkan doa-doa dengan adanya iringan musik. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan proses observasi lapangan, wawancara, perekaman, transkripsi, penerjemahan dan analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya formula doa Karia yang tidak terstruktur, dituturkan dan pewarisannya dilakukan secara tertutup. Adapun formula-formula yang terdapat dalam mantra Karia berdasarkan pembagian tahapan-tahapan pelaksanaannya yaitu: 1) Formula tahap pendahuluan, yang mencakup; proses *kafoluku* (pemasukan) para peserta yang akan melakukan ritual Karia. 2) Formula tahap inti Karia, yang mencakup; a) Proses *kabhansule* (pemindahan posisi), b) pembacaan air suci dan air tidak suci. 3) Formula tahap penutup, yang mencakup; a) tuturan nasihat oleh *pomantoto* pemandu Karia b) pembacaan doa (*baca-baca*) oleh *lebe* (imam laki-laki). Selanjutnya, terdapat beberapa fungsi doa dalam ritual Karia yaitu fungsi: 1) Sebagai Pengontrol Sosial dan Perilaku, 2) Doa Karia sebagai Sarana Pendidikan, 3) Doa Karia Sebagai Media Ke-Islaman.

Kata kunci: Formula, Transmisi, Fungsi, Doa, Karia, Muna Barat.

ABSTRACT

This research aims to examine the formula, transmission and function of prayer in the Carian ritual tradition using the oral literature theory of Albert B. Lord and Ruth Finnegan. The Karia ritual is a type of oral tradition whose performance is carried out by chanting prayer with musical accompaniment. The method used in data collection was a process of field observation, interviews, recording, transcription, translation and analysis.

The results of this research indicate that there is a Karia prayer formula that is unstructured, spoken and its inheritance is carried out behind closed doors. The formulas contained in the Karia prayer are based on the division of stages of implementation, namely: 1) Preliminary stage formula, which includes; kafoluku (entry) process for participants who will carry out the Karia ritual. 2) Karia's core stage formula, which includes; a) Kabhansule process (transfer of positions), b) reading of holy water and impure water. 3) Final stage formula, which includes; a) speech of advice by the Karia guide pomantoto b) prayer reading (read-read) by the lebe (male priest). Furthermore, there are several functions of prayer in the Karia ritual, namely: 1) As a Social and Behavior Control, 2) Karia prayer as a Means of Education, 3) Karia prayer as an Islamic Media.

Keywords: Formula, Transmission, Function, Prayer, Karia, West Muna.